

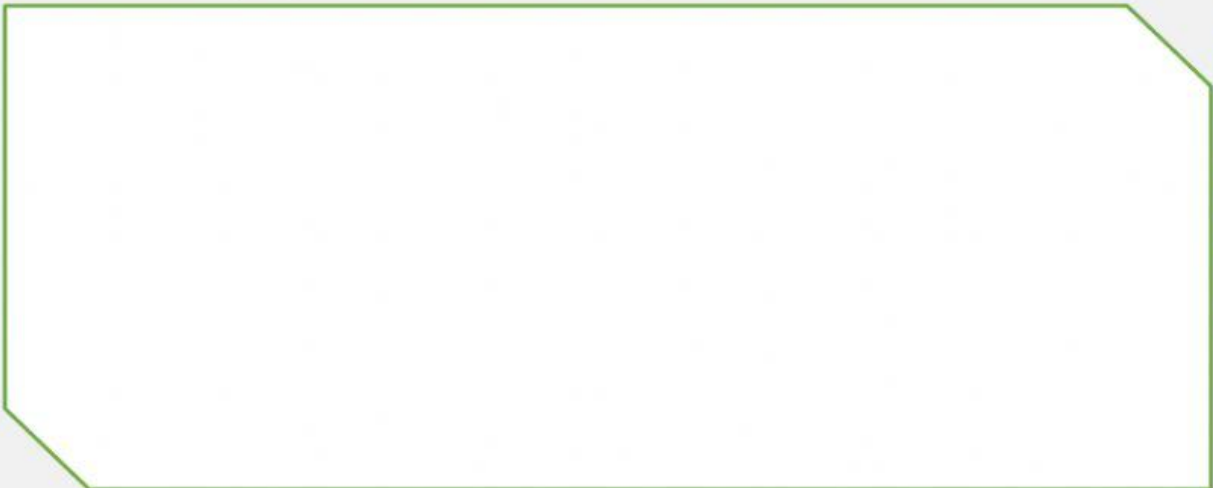
DRAMA

Oleh: Dwi Agustina

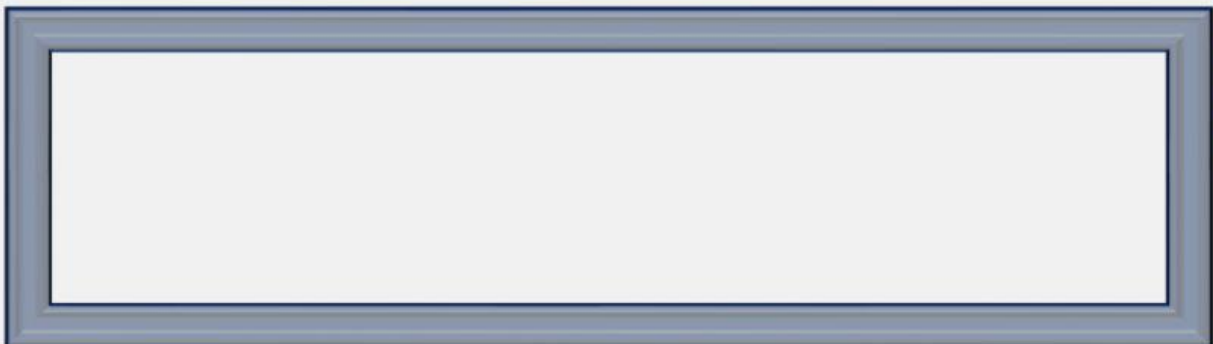
Kelas :

Nama :

1. Simaklah tayangan video berikut dengan



2. Berdasarkan tayangan video yang telah Anda simak, apakah video tersebut termasuk dalam bentuk drama?
Mengapa video tersebut merupakan drama?



Jawablah pertanyaan BERIKUT berdasarkan video yang telah Anda amati!

1. Judul pementasan drama tersebut adalah...
 - A. Pementasan drama kolosal anak SMA
 - B. Pementasan drama kelas XI IPS
 - C. Pementasan drama Winner kelas XI IPS
 - D. Pementasan drama sekolah kelas XI IPS
 - E. Pementasan lomba drama sekolah kelas XI IPS
2. Tokoh utama dalam pementasan drama tersebut adalah ...
 - A. Adik
 - B. Mamak
 - C. Arkan
 - D. Munawaroh
 - E. Gembul
3. Nilai kehidupan yang terdapat dalam pementasan tersebut adalah ...
 - A. Jangan pantang menyerah
 - B. Orang miskin selalu dibedakan
 - C. Perjuangan ibu menyekolahkan anaknya
 - D. Prestasi yang diraih
 - E. Kehidupan pertemanan
4. Latar cerita drama tersebut adalah...
 - A. Rumah dan panggung
 - B. Rumah dan sekolah
 - C. Rumah dan ruang kelas
 - D. Ruang kelas dan tempat lomba
 - E. Sekolah dan desa
5. Latar suasana dalam cerita drama tersebut adalah...
 - A. Gembira
 - B. Sedih
 - C. Haru
 - D. Sepi
 - E. Ramai

Berilah tanda centang pada jawaban yang sesuai!

Drama disajikan secara ...



Prolog



Dialog



Epilog

Ayo Berlatih Lagi!

1. Bacalah kutipan teks drama berikut. Tentukanlah nama bagian struktur teks yang sesuai pada tempat yang tersedia!

DALANG (Digumamkan Dengan Tembang) Berbagai hal beruntun menerpa tak putus-putus. Krisis ekonomi, suhu politik meninggi, huru-hara, teror bom, tsunami, gempa bumi, sar, flue burung, demam berdarah, kejahatan moral, narkoba, judi, korupsi, ketidakberdayaan hukum, kejahatan para pemimpin, kasus-kasus yang mencederai hak azasi manusia. Risau, bingung, was-was, semua mendambakan kehidupan yang lebih baik. Tangan gelagapan berpegangan mencoba bertahan agar tak terjadi kebangkrutan apalagi kemusnahan. Tapi di celah yang kecil, masih terlihat, terdengar dan terasa sebuah harapan apabila kita bersedia untuk menerima, belajar, ngeh, kemudian membalikkan kekalahan menjadi kemenangan masih ada sebuah janji	
JENDRAL: Brengsek! Konyol! Pemalas! Bodo kebo! Dasar pribumi! Gelo sia! (Berlari mendekati layar sambil memukul dengan pecutnya) Begitu saja tidak becus! Mengangkat kardus seperti mengangkat langit. Semprul! Ayo jangan digondeli. Kerja bukan cari untung! Angkat! Dasar budak! Gotongroyong! Maunya kok menelan. Dasar kemaruk! Otak udang! Angkat bangsat! Kuntulanak. (Memaki-maki kotor. Kepada penonton) Lihat sendiri ini negeri kacau. Manusia-manusia tidak memenuhi syarat. Begini mau merdeka? Berdiri saja tidak bisa. Ini mau mendirikan negara Tahi kerbau! Nggak usah merdeka, belajar jadi budak dulu! BERBALIK LALU MEMBANTU AJUDANNYA MEMUKUL LAYAR. BAYANG-BAYANG DI BALIK LAYAR BERJATUHAN. TAPI KEMUDIAN MUNCUL BAYANGAN WAYANG SOSOK RAKSASA. JENDRAL DAN AJUDANNYA TERKEJUT, TAKUT LANGSUNG MENYEMBAH AJUDAN JENDRAL KETINGGALAN AJUDAN: Ampun! Bukan saya! Saya hanya menjalankan perintah atasan! (Digebuk) sudah minta ampun kok digebukin juga! (Lari Sambil Berteriak Histeris)	
TERDENGAR SUARA DENTUMAN. LAMPU DI BELAKANG LAYAR PADAM. DI BAGIAN KIRI LAYAR NAMPAK SLIDE TENGGORAK-TENGGORAK BERJAJAR. DI TENGAHNYA BAYANG-BAYANG WAYANG RAKSASA SEDANG MENGAWASI BUMI YANG SUDAH DIOBRAK-ABRIKNYA DI SEBELAH KANAN LAYAR TERLIHAT SLIDE MATA YANG MENETESKAN AIR. KEMUDIAN LATAR HITAM DENGAN GORESAN TULISAN: JANGAN MENANGIS INDONESIA. KEMBALI KE MATA DAN BAYANG-BAYANG TANGAN YANG MENGUSAP MATA ITU.	

Prolog

Dialog

Epilog

2. Urutkan kalimat-kalimat berikut agar menjadi alur drama yang bagus!

DALANG:Siapa bilang tidak! Bisa saja! Apalagi karena aku dalang kidal. Tangan kanan buatku bukan tangan kebenaran dan tangan keadilan, tapi tangan tambahan untuk ngorek-ngorek upil dan cebok. Yang utama itu tangan kiri. Kalau aku keluarkan para kesatria pembela kebenaran dari kanan, belum apa-apa dia sudah dibetot oleh wayang yang datang dari tangan kiri.	
SESEORANG:Pandawa Lima	
SESEORANG: Jadi dari kiri juga bisa?	
SOEKARNO:Pendawa pun lima orangnya. Sekarang banyaknya prinsip: kebangsaan. Internasionalisme, mufakagt, kesejahteraan dan ketuhanan, lima pula bilan gannya. Namanya bukan Panca Dharma, tetapi saya namakan ini dengan petrunjuk seorang teman Kita ahli bahasa - namanya ialah Pancasila. Sila artrinya azas atau dasar, dan di atas kelima dasar itulah kita mendirikan Neghara Indonesia, kekal dan abadi	
DALANG:Mungkin saja! Siapa bilang kebenaran tidak bisa datang dari kiri. Tetapi bukan saja dari kiri, dari tengah, dari belakang, dari atas dan dari bawah juga bisa. Yang namanya kebenaran, darimana pun datangnya, dari pantat kambing juga tetap saja bernama kebenaran.	

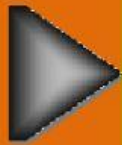


3. Jodohkan sesuai dengan pasangan yang tepat dengan cara menarik garis!

Tokoh •
Dialog •
Menggunakan kata ganti •
Mengandung Nilai kehidupan •
Adegan, sutradara, kostum •

• Kaidah kebahasaan drama
• Pementasan Drama
• Isi drama
• Bentuk Penyajian Drama
• Unsur pembangun drama

Kesimpulan



Terima kasih